

ABSTRAK

Spiritual nationhood yang terbentuk dari proyek *nation-building* modern Jepang di puncak Reformasi Meiji pada akhirnya melahirkan superioritas Jepang *vis-a-vis* negara Asia lainnya, termasuk Korea. Dalam perkembangannya, formula diskursif tersebut sengaja dilanggengkan oleh pemerintah Jepang dalam rangka mengonstruksi identitas imigran Korea di Jepang sebagai grup etnik yang terbagi menjadi dua kategori, yakni mereka yang berkelakuan baik (*good Koreans*) dan buruk (*bad Koreans*). Kategorisasi inilah yang kemudian diproblematikasi oleh novel Pachinko yang ditulis Min Jin Lee (2017) sebagai upaya untuk merekonstruksi identitas kebangsaan imigran Korea di Jepang—yang selanjutnya disebut Zainichi Koreans. Studi ini bermaksud untuk menyelidik cara-cara di mana novel Pachinko menciptakan ruang alternatif dalam rekonstruksi identitas Zainichi Koreans tersebut pada tahun 1910-1989. Menggunakan metode *content framing* yang menganalisis diskursus sebagai turunan dari tradisi post-strukturalisme dalam HI, studi ini menemukan enam *framing* terkait identitas kebangsaan Zainichi Koreans yang berupa: 1) konstruksi identitas Zainichi Koreans; 2) diskriminasi kultural terhadap Zainichi Koreans; 3) pengafiliasian industri pachinko dengan identitas orang Korea; 4) pembuatan Alien Registration Card; 5) pergulatan identitas karakter Noa; 6) kontestasi konsep "*motherland*". Selanjutnya, hasil *framing* dianalisis melalui lensa *nation-building* dan dirumuskan argumen berupa novel Pachinko menghadirkan ruang alternatif bagi Zainichi Koreans dalam merekonstruksi identitas mereka dengan melawan kategorisasi etnik melalui micropolitics yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya. Adanya reorientasi analisis menuju *micropolitics* diharapkan dapat memperkaya disiplin ilmu Hubungan Internasional dalam memandang dalam pembahasannya terkait identitas kebangsaan atau *nationhood* imigran dari sudut pandang yang lebih empatik.

Kata kunci: novel Pachinko, identitas kebangsaan, Zainichi Koreans, kategorisasi etnik, *micropolitics*.

ABSTRACT

Japan's modern nation-building project which took time during peak of the Meiji Reformation eventually lay the base for the spiritual nationhood that impose Japan's superiority vis-a-vis other Asian countries, including Korea. In its development, this discursive formula was deliberately perpetuated by the Japanese government in order to construct the nationhood of Korean immigrants in Japan into two ethnic categories, namely good Koreans, for those who behave well, and bad Koreans, for those who didn't met the Japanese standard of "good". This categorization was then problematized by the "Pachinko" novel written by Min Jin Lee (2017) as an attempt to reconstruct the nationhood of Korean immigrants in Japan—hereinafter referred to as Zainichi Koreans. This study aims to investigate the ways in which the novel "Pachinko" creates alternative spaces in the reconstruction of the Zainichi Koreans' nationhood during 1910-1989. This study uses content framing as a research method that derives from post-structuralist tradition in IR to analyses discourse and the findings suggest that there are six framings related to the Zainichi Koreans' national identity, namely: 1) the construction of the Zainichi Koreans' identity; 2) cultural discrimination against Zainichi Koreans; 3) the affiliation of the pachinko industry with Korean identity; 4) the creation of the Alien Registration Card; 5) the struggle for Noa's character identity; 6) the contestation of the concept of "motherland". Through the lens of nation-building theory, this study then argues that the novel "Pachinko" provides an alternative space for Zainichi Koreans in reconstructing their identity by opposing ethnic categorization through micropolitics carried out by its characters. The reorientation of analysis towards micropolitics is expected to enrich the discipline of International Relations in viewing its discussion related to national identity or immigrant nationhood from a more empathetic perspective.

Keywords: Pachinko novel, nationhood reconstruction, Zainichi Koreans, ethnic categorization, micropolitics.